

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan mengevaluasi berbagai hipotesis tentang variabel yang dijadikan sampel dari suatu populasi tertentu. Metode penemuan pengetahuan yang disebut penelitian kuantitatif menggunakan data dalam bentuk numerik yang diolah menggunakan model statistik untuk mencari informasi tentang apa yang ingin diketahui.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional atau penelitian hubungan/pengaruh yang berarti melihat bagaimana dua variabel atau lebih berinteraksi dan berdampak satu sama lain. Penelitian korelasional adalah penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, yang mana perubahan yang terjadi pada satu variabel akan terefleksi pada perubahan variabel yang lainnya. Seperti halnya pada penelitian ini yang menggunakan penelitian korelasional untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal dengan variabel terikat *work engagement*.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin berada di Jl. A Yani No. KM 22, Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru,

Kalimantan Selatan ditetapkan menjadi lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih tempat ini karena belum ada penelitian yang membahas mengenai pengaruh komunikasi interpersonal terhadap *work engagement* pada pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan pegawai Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Banjarmasin.

Objek penelitian merupakan atribut yang menjadi suatu pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian, objek penelitian juga biasa disebut dengan variabel. Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat:

- a. Variabel Bebas : Komunikasi Interpersonal
- b. Variabel Terikat : *Work Engagement*

4. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin yang berjumlah sebanyak 64 orang.

- b. Sampel

Hal ini sesuai dengan subjek penelitian, yaitu seluruh pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin yang berjumlah 64 orang. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.³⁶ Dalam penelitian ini, hanya 40 orang dari populasi sebenarnya yang dipilih sebagai sampel untuk

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015).

mewakili dari keseluruhan populasi. Peneliti menggunakan teknik *convenience sampling* atau *accidental sampling* yaitu mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dapat digunakan sebagai sampel.³⁷ Namun, tetap harus masuk ke dalam kriteria yang sudah peneliti tetapkan. Pengambilan sampel menggunakan teknik ini mengambil responden sebagai sampel berdasarkan waktu dan tempat yang ditemui dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan responden dengan cepat serta tidak rumit. Kriteria yang dimaksud untuk pengambilan sampel tersebut sebagai berikut:

- 1) Pegawai tidak dalam pelayanan *customer care*
- 2) Pegawai tidak dalam perjalanan dinas
- 3) Pegawai tidak menjadi petugas penyerahan pasport
- 4) Pegawai tidak menjadi petugas foto dan wawancara pasport

5. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Primer

Data primer kuantitatif diambil langsung dari responden atau orang yang mengisi angket atau kuesioner dari peneliti. Sumber data primer dari penelitian ini adalah pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin.

2) Data Sekunder

Data ini dapat diambil dari sumber-sumber tulisan seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, *e-book* dan lain-lain. Data sekunder bersifat data yang mendukung data primer.

³⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Penerbit Salemba, 2014).

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian ini melakukan proses observasi langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Peneliti berada di tempat itu untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam. Dengan demikian, observasi memiliki beberapa karakteristik unik yang membedakannya dari metode pengumpulan data lainnya. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk menemukan komponen yang mungkin didukung oleh penelitian pendahuluan.³⁸ Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Hal yang akan diamati yaitu suasana kerja di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin yang mana disesuaikan dengan aspek-aspek yang sudah peneliti siapkan.

b. Wawancara

Pada penelitian pendahuluan, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data untuk menentukan tujuan penelitian, mendapatkan informasi lebih lanjut

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

tentang responden, atau ketika jumlah responden terbatas.³⁹ Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada pegawai di kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin.

c. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana serangkaian pertanyaan dan pertanyaan tertulis diberikan kepada responden.⁴⁰ Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner atau angket menggunakan skala likert, yang menunjukkan urutan penilaian dari positif ke negatif. Skor untuk setiap jawaban adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melakukan hal-hal berikut untuk mengolah dan menganalisis data tersebut:

a. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melewati tahapan berikut selama proses pengolahan data:

- 1) Peneliti mengumpulkan data berdasarkan sumber data primer dan sekunder.
- 2) Peneliti melakukan proses penyempurnaan untuk dapat mengolah data yang telah dikumpulkan.

³⁹ Sugiyono.

⁴⁰ Sugiyono.

3) Peneliti menginterpretasikan hasil agar dapat menyajikan data yang dapat dimengerti.

b. Analisis Data

Untuk membuat data yang ditemukan dalam penelitian ini lebih mudah dipahami oleh pembaca maka perlu diinterpretasikan secara sistematis. Analisis datanya menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* dengan teknik penelitian menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu Komunikasi Interpersonal sebagai variabel bebas dan *Work Engagement* sebagai variabel terikat. Hasil analisis regresi dapat digunakan pula untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusannya, adalah: (a) Jika nilai $(sig) \geq 0,05$ H_0 ditolak dan (b) Jika nilai $(sig) \leq 0,05$ maka H_a diterima.

Tabel interpretasi nilai korelasi berikut digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y:

Tabel 3.1
TABEL INTERPRETASI NILAI KORELASI

Interpretasi Nilai Korelasi	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah